

**HUBUNGAN ANTARA MINAT DENGAN KEAKTIFAN BELAJAR
WARGA BELAJAR PELATIHAN KETERAMPILAN ELEKTRONIKA
PADA PSAABR BUDI UTAMA LUBUK ALUNG
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*



Oleh
PUTRI MULYASARI
NIM. 96042/2009

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

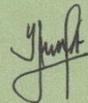
**HUBUNGAN ANTARA MINAT DENGAN KEAKTIFAN BELAJAR
WARGA BELAJAR PELATIHAN KETERAMPILAN ELEKTRONIKA
PADA PSAABR BUDI UTAMA LUBUK ALUNG
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Nama : Putri Mulyasari
NIM/BP : 96042/2009
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 10 April 2014

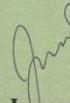
Disetujui Oleh,

Pembimbing I,



Dra. Yuhelmi, M.Pd
NIP. 19590720 198803 2 001

Pembimbing II,



Dra. Hj. Irmawita, M.Si
NIP. 19610919198602 2 001

PENGESAHAN

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Hubungan Antara Minat Dengan Keaktifan Belajar Warga
Belajar Pada Pelatihan Keterampilan Elektronina Pada
PSAABR Budi Utama Lubuk Alung Kabupaten Padang
Pariaman**

Nama : Putri Mulyasari

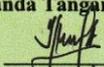
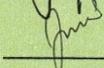
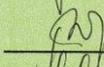
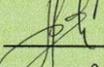
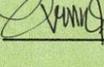
NIM/BP : 96042/2009

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Yuhelmi, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Hj. Irmawita, M.Si	2. 
3. Anggota	: Dra. Hj. Wirdatul 'Aini, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Drs. Jalius, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Hubungan Antara Minat dengan Keaktifan Belajar Pada PSAABR Budi Utama Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasi orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila penyimpangan di dalam pernyataan ini saya beersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, April 2014

Yang menyatakan,



Putri Mulyasari

96042/2009

ABSTRAK

Putri Mulyasari: Hubungan Antara Minat dengan Keaktifan belajar Warga Belajar Pelatihan Keterampilan Elektronika Pada PSAABR Budi Utama Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya keaktifan belajar warga belajar mengikuti pelatihan keterampilan elektronika, dari semua warga belajar, pada saat pembelajaran berlangsung terlihat banyak warga belajar yang diam, tidak memperhatikan apa yang dijelaskan instruktur, tidak merespon pertanyaan dari Instruktur, jarang yang mengemukakan ide maupun berpendapat, tidak mau bertanya materi yang kurang dipahami, seenaknya keluar masuk ruangan, dan lain sebagainya. Hal ini diduga kurangnya minat belajar dari warga belajar, sehubungan dengan hal itu penelitian ini bertujuan melihat bagaimana gambaran minat warga belajar mengikuti pelatihan, bagaimana gambaran keaktifan belajar warga belajar dalam mengikuti pelatihan, serta melihat hubungan antar minat dengan keaktifan belajar warga belajar dalam mengikuti pelatihan keterampilan Elektronika.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah warga belajar yang mengikuti pelatihan keterampilan Elektronika tahun 2014 yang berjumlah 20 orang, teknik pengambilan sampel *teknik sensus* sehingga semua populasi dijadikan responden penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara terstruktur dengan analisis data perhitungan persentase untuk melihat gambaran minat dan keaktifan belajar warga belajar pelatihan keterampilan elektronika dan dengan menggunakan Rumus *Spearman-brown* untuk melihat hubungan keduanya.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa (1) minat warga belajar mengikuti pelatihan keterampilan elektronika dilihat dari perhatian, ketertarikan, kesenangan dan keinginan masih rendah, (2) keaktifan belajar warga belajar dilihat dari keaktifan jasmani dan keaktifan rohani dalam belajar masih rendah (3) terdapat hubungan yang signifikan antara minat dengan keaktifan belajar warga belajar dalam mengikuti pelatihan. Hal ini berdasarkan pada hasil analisis data yang menghasilkan $r_{hitung} > r_{tabel}$.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahiwabarakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang mana telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, Salawat tak henti-hentinya penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Antara Minat dengan Keaktifan Belajar Warga Belajar Pelatihan Keterampilan Elektronika Pada PSAABR Budi Utama Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kependidikan Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Firman, MS, Kons Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang beserta staf dan karyawan/ti yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.
2. Ibuk Dr. Solfema, M. Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
3. Ibuk Dra. Yuhelmi, M.Pd. selaku pembimbing I, dan Ibuk Dra. Hj. Irmawita, M.Si. selaku pembimbing II, yang telah memberikan masukan dan saran serta dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini

4. Bapak dan Ibu Dosen staf Pengajar Fakultas Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis kuliah.
5. Bapak Drs. Darma Kusuma, M.Pd selaku pimpinan Panti Sosial Asuhan Anak Bina remaja (PSAABR) Budi Utama Lubuk Alung telah memberi izin dan kemudahan dalam mengambil data penelitian ini yaitu data warga belajar pelatihan keterampilan elektronika.
6. Yang teristimewa buat ayahanda dan Ibunda beserta keluarga tercinta yang selalu memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat dan rekan-rekan senasib yang sama-sama menimba ilmu pada Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan-kekurangan ibarat pepatah "*Tak Ada Gading Yang Tak Retak*", maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan dapat memberikan manfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Amin....

Padang, April 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTARTABEL	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
DAFTARLAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Pertanyaan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	7
H. Defenisi Operasional	8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori	11
1. Pelatihan Keterampilan Elektronika sebagai program Pendidikan Luar Sekolah	11
2. Hakikat Minat.....	16
3. Keaktifan Belajar.....	22
4. Hubungan Antara Minat dengan Keaktifan Belajar	27
B. Penelitian Terdahulu	29
C. Kerangka Konseptual	29
D. Hipotesis	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	31
B. Populasi dan Sampel	32
C. Jenis dan Sumber Data	33
D. Teknik dan Pengumpulan Data	34
E. Instrumen Penelitian.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan.....	54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA	60
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	63
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Distribusi Frekuensi Minat Belajar	41
2. Distribusi Frekuensi Keaktifan Belajar	47
3. Analisis Hubungan Antara Minat dengan Keaktifan Belajar Warga Belajar Pelatihan Keterampilan Elektronika.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	29
2. Histogram Distribusi Skor Variabel Minat Warga Belajar	45
3. Histogram Distribusi Skor Variabel Keaktifan Belajar Warga Belajar	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Instrumen.....	62
2. Instrument Penelitian	63
3. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen	68
4. Skor Pembantu dalam Mencari Validitas dan Reliabilitas.....	69
5. Rekapitulasi Data Variabel X dan Y	74
6. Analisis Hubungan Minat (X) Dengan Keaktifan Belajar Warga Belajar (Y)	76
7. Daftar Nama Warga Belajar Pelatihan Keterampilan Elektronika	77
8. Nilai r <i>Korelasi Tata Jenjang Spearman's</i>	78
9. Surat Izin penelitian 1	79
10. Surat Izin penelitian 2	80
11. Surat Rekomendasi Kesbangpol Provinsi Sumatera barat	81
12. Surat Rekomendasi dari Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat	82
13. Surat Balasan Dari PSAABR Budi Utama Lubuk Alung	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan Nasional erat kaitannya dengan pengembangan Sumber Daya Manusia. Sumber Daya Manusia yang berkualitas sangat dibutuhkan untuk mencapai kemajuan Negara. Sumber Daya Manusia yang berkualitas dikatakan apabila, manusia yang bersangkutan memiliki suatu skill dan keahlian dan bisa dimanfaatkan dan diaplikasikan dimana berada atau memiliki potensi dan kemampuan yang tepat guna, berdayaguna atau produktivitas.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka kualitas pendidikan di Indonesia harus ditingkatkan, sebagaimana yang tertuang dalam Undang-undang no. 20 tahun 2003 pasal 3 menyatakan:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan bentuk watak serta peradaban bangsa yang bermatahat dalam rangka mencedaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa pendidikan merupakan jalan utama untuk mengembangkan watak serta dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan potensi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Sehubungan ini pemerintah telah melakukan segala upaya dalam bidang pendidikan yaitu dengan mengatur Sistem Pelaksanaan Pendidikan Nasional.

Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 pasal 13 “bahwa pelaksanaan pendidikan nasional di Indonesia diselenggarakan dengan tiga jalur, yaitu jalur pendidikan Formal, pendidikan Nonformal dan pendidikan Informal yang penyelenggaraanya dapat saling melengkapi dan saling memperkaya”.

Pendidikan Formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan Nonformal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan Formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan Informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Dalam UU Sisdiknas No 20 tahun 2003 pasal 26 ayat 3 bahwa program-program dari pendidikan Nonformal adalah: “Kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik”. Jalur pendidikan Nonformal dan Informal adalah Pendidikan Luar Sekolah yang pendidikannya dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran yang tidak harus berjenjang dan berkesinambungan. Pendidikan luar sekolah adalah pendidikan yang diselenggarakan diluar sistem persekolahan yang mana tujuan untuk meningkatkan mutu dan kualitas sumber daya manusia yang berbentuk pendidikan dan latihan keterampilan untuk warga masyarakat dan pendidikan yang diberikanpun relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Sebagai Unit Pelayanan Teknis Daerah (UPTD) yang ada di Kabupaten Padang Pariaman, Panti Sosial Anak Asuh Bina Remaja (PSAABR) Budi Utama Lubuk Alung adalah salah satu Panti sosial dibawah naungan Dinas sosial Provinsi Sumatera Barat, merupakan Panti Sosial yang melaksanakan program pendidikan luar sekolah dalam bentuk pelayanan kesejahteraan sosial yang bergerak pada pemberian pelayanan keterampilan terhadap Remaja Putus Sekolah Terlantar usia 18-23 tahun dan Pelayanan Anak Asuh yang sasaran utamanya anak yatim, piatu, yatim piatu serta miskin teralantar yang berusia 7-18 tahun.

Adapun program pelayanan kesejahteraan sosial kepada remaja putus sekolah terlantar yaitu pemberian pelayanan pelatihan keterampilan yang terdiri dari 4 keterampilan yaitu: keterampilan otomotif, keterampilan las, keterampilan elektronika dan servic hp, dan keterampilan Instalasi listrik dan mesin pendingin. Pemberian Pelatihan keterampilan tersebut bertujuan untuk memberdayakan anak-anak putus sekolah terlantar tersebut agar menjadi manusia yang bersumber daya manusia berkualitas sehingga dengan bekal keterampilan yang telah dipelajari dapat menjadi tombak untuk mensejahterakan hidupnya.

Program pelatihan keterampilan yang dilaksanakan pada Panti Sosial Asuhan Anak Bina Remaja (PSAABR) Budi Utama Lubuk Alung ini salah satunya keterampilan Elektronika mempunyai warga belajar sebanyak 20 orang dengan jumlah Instruktur 2 orang, kegiatan pembelajaran dilaksanakan setiap hari Senen- Jum'at selama 6 bulan.

Kesuksesan program pendidikan dan pelatihan keterampilan tersebut tak terlepas dari berbagai peranan, salah satunya peranan dari komponen-komponen pendidikan yang berkontribusi. Sebagaimana menurut Slameto (2010) komponen pendidikan adalah bagian-bagian dari sistem proses pendidikan yang menentukan berhasil atau tidaknya proses pendidikan. Berbagai komponen-komponen pendidikan seperti pendidik, tujuan, dan metode pengajaran, peserta didik adalah komponen terpenting diantara komponen lainnya. Karena peserta didik adalah unsur penentu dalam proses belajar mengajar. Tanpa adanya peserta didik, sesungguhnya tidak akan terjadi proses pengajaran.

Oleh karena itu dalam mengikuti proses pembelajaran peserta didik diharapkan berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Keaktifan itu sendiri yaitu kegiatan atau kesibukan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun di luar sekolah yang menunjang keberhasilan belajar peserta didik. Keaktifan dari peserta didik untuk belajar akan mempengaruhi hasil pembelajaran yang diperoleh. Semakin tinggi tingkat keaktifan belajar diharapkan semakin besar keberhasilan pembelajaran yang diperoleh.

Erna (2009) menyatakan wujud keaktifan belajar dapat dilihat dari aktivitas peserta didik itu sendiri seperti: memperhatikan setiap penjelasan pendidik, mengerjakan tugas yang diberikan pendidik, mengemukakan ide, gagasan atau pendapat, berkerjasama dalam kelompok, mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang dan menyelesaikan masalah dalam persoalan pembelajaran. Untuk mewujudkan

keaktifan belajar tersebut, peserta didik diharapkan untuk aktif dan giat dalam belajar.

Namun dari pengamatan penulis terhadap program pelatihan keterampilan elektronika angkatan I dan II tahun 2013 yang penulis lakukan pada waktu yang berbeda yaitu angkatan I Tahun 2013 pada tanggal 13 sampai 17 Mei Tahun 2013 dan angkatan II pada tanggal 6-10 Agustus tahun 2013. Peneliti melihat dari 20 orang warga belajar setiap angkatannya terlihat pada saat mengikuti proses pembelajaran lebih banyak diam, tidak memperhatikan apa yang dijelaskan instruktur, seenaknya keluar masuk ruangan, tidak merespon pertanyaan-pertanyaan yang diberikan instruktur, sibuk dengan kegiatan masing-masing, jarang yang mengemukakan ide ataupun pendapatnya, tidak mau bertanya pada instruktur maupun teman sebaya tentang materi pembelajaran yang tidak dimengerti, sangat sedikit dari mereka yang menyalin materi pembelajaran yang ditulis Instruktur, jarang mengerjakan tugas baik itu tugas praktek maupun teori, dalam diskusi kelompok warga belajar tidak terlihat mengutarakan ide, gagasan atau pendapatnya.

Berdasarkan fenomena yang ditemukan pada pengamatan penulis terkesan bahwa keaktifan warga belajar dalam mengikuti proses pembelajaran pada pelatihan keterampilan Elektronika pada Panti Sosial Asuhan Anak Bina Remaja (PSAABR) Budi Utama Lubuk Alung masih kurang. Sehingga penulis merasa penting melakukan penelitian terhadap “Hubungan antara minat dengan keaktifan

belajar warga belajar Pelatihan keterampilan Elektronika pada PSAABR Budi Utama, Lubuk Alung, Kabupaten Padang Pariaman”.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Keterbatasan sarana dan prasarana untuk menunjang keaktifan warga belajar
2. Minat warga belajar rendah
3. Motivasi warga belajar kurang
4. Metode belajar yang digunakan kurang menunjang aktivitas belajar
5. Semangat belajar warga belajar rendah

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas bahwa banyaknya faktor yang diduga mempunyai pengaruh terhadap kurangnya keaktifan belajar warga belajar pelatihan keterampilan Elektronika pada Panti Sosial Asuhan Anak Bina Remaja (PSAABR) Budi Utama Lubuk Alung ini, maka penulis membatasi permasalahan pada minat warga belajar dalam mengikuti program Pelatihan Keterampilan Elektronika pada PSAABR Budi Utama Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut: “Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara minat warga belajar dengan keaktifan belajar warga belajar pada Pelatihan Keterampilan Elektronika pada PSAABR Budi Utama Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman?”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menggambarkan minat belajar warga belajar pelatihan Keterampilan Elektronika pada PSAABR Budi Utama Lubuk Alung
2. Menggambarkan keaktifan belajar warga belajar pelatihan keterampilan Elektronika pada PSAABR Budi Utama Lubuk Alung
3. Mengetahui hubungan antara minat belajar dengan keaktifan belajar warga belajar Pelatihan keterampilan Elektronika pada PSAABR Budi Utama Lubuk Alung.

F. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah gambaran minat belajar warga belajar pelatihan keterampilan Elektronika pada PSAABR Budi Utama Lubuk Alung?
2. Bagaimanakah gambaran Keaktifan belajar warga belajar pelatihan keterampilan Elektronika pada PSAABR Budi Utama Lubuk Alung?
3. Apakah terdapat hubungan antara minat belajar dengan keaktifan belajar warga belajar Pelatihan keterampilan Elektronika pada PSAABR Budi Utama Lubuk Alung?

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sumbangan ilmiah bagi pengembangan kependidikan luar sekolah terutama tentang pengelolaan kegiatan Pendidikan Luar Sekolah.
 - b. Bagi warga belajar dapat memberikan pengetahuan dan membantu menumbuhkan semangat belajar warga belajar mengikuti pembelajaran

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai evaluasi dari program pembelajaran bagi Instruktur untuk langkah meningkatkan minat dan keaktifan belajar warga belajar
- b. Sebagai informasi bagi lembaga terkait dalam meningkatkan keaktifan belajar warga belajar dalam belajar
- c. Sebagai motivasi bagi lembaga Pendidikan Luar Sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan lembaganya

H. Defenisi Operasional

1. Minat Belajar Warga Belajar

Minat merupakan faktor yang sangat penting yang ada dalam diri seorang individu, yang mendorong orang tersebut untuk melakukan apa yang mereka inginkan dan biasanya diekspresikan dengan perasaan senang, ketertarikan dan keinginan untuk memperhatikannya lebih lanjut. Dimana menurut M. Alrsuf Sabri dalam Nurhayati (2006:8) “Minat adalah kecendrungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus, minat ini erat kaitannya dengan perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat terjadi karena sikap senang kepada sesuatu”.

Yang dimaksud dengan minat dalam penelitian ini adalah minat belajar warga belajar dalam mengikuti pelatihan keterampilan Elektronika pada Panti Sosial Asuhan Anak Bina Remaja (PSAABR) Budi Utama Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman yang meliputi: perasaan senang, perhatian, ketertarikan, dan keinginan.

2. Keaktifan Belajar Warga Belajar

Keaktifan belajar adalah suatu usaha dengan aktif dan giat dari warga belajar dalam melakukan aktivitas-aktivitas belajar. Keaktifan belajar menurut Abu Ahmadi (2008: 78) adalah “kegiatan atau kesibukan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun di luar sekolah yang menunjang keberhasilan belajar peserta didik”. Keaktifan belajar tersebut meliputi keaktifan jasmani dilihat dari keaktifan indera dan keaktifan rohani dilihat dari keaktifan akal, ingatan dan emosional yang warga belajar perlihatkan saat belajar.

Jadi yang dimaksud dengan keaktifan belajar dalam penelitian ini adalah keadaan dimana warga belajar aktif dan giat dalam belajar baik itu keaktifan jasmaninya yang dilihat dari keaktifan panca indra yaitu mendayagunakan penglihatan, pendengaran, peraba maupun keaktifan rohaninya yang dilihat dari pendayagunaan akal, ingatan dan emosional dari warga belajar tersebut saat belajar.

3. Pelatihan Reparasi Elektronika

Moekiyat (1995:17) pelatihan adalah “bagian dari pendidikan yang mencakup proses belajar mengajar untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan diluar sistem pendidikan yang berlaku, dalam waktu yang relatif singkat dengan metoda yang lebih mengutamakan parktek dari pada teori”. Reparasi elektronika adalah kegiatan-kegiatan perbaikan yang tujuannya untuk mengembalikan kondisi dan fungsi dari suatu benda atau alat elektronik rumah tangga yang rusak akibat pemakaian alat tersebut pada kondisi semula.

Jadi pelatihan reparasi elektronika yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses pendidikan yang tujuannya untuk meningkatkan kemampuan atau keterampilan warga belajar keterampilan Elektronika dalam melakukan perbaikan terhadap alat-alat elektronika rumah tangga yang dilaksanakan pada Panti Sosial Asuhan Anak Bina Remaja (PSAABR) Budi Utama Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman dalam waktu yang relatif singkat yaitu 6 bulan yang lebih mengutamakan praktek dari pada teori.